

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi ditandai dengan adanya persaingan dari berbagai aspek, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi agar mampu bersaing dengan negara lain (Kementerian Kesehatan RI, 2018b). Kesehatan dan gizi merupakan suatu hal yang penting karena berpengaruh terhadap kualitas SDM suatu negara. Untuk itu sangat diperlukan upaya perbaikan gizi dengan tujuan memperbaiki status gizi masyarakat.

Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan peraturan nomor 78 tahun 2013 bahwa pelayanan gizi Rumah Sakit merupakan upaya memperbaiki, meningkatkan gizi, makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka mencapai status kesehatan optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2013b). Pelayanan gizi ini disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Gizi berpengaruh terhadap kesembuhan pasien begitu pula sebaliknya.

Terapi gizi atau diet merupakan bagian dari merawat penyakit atau kondisi klinis yang perlu diperhatikan agar pemberiannya tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme (Kementerian Kesehatan RI, 2013a) Terapi gizi harus disesuaikan dengan keadaan perubahan fungsi organ. Apabila terjadi perubahan klinis pada pasien maka pemberian diet pada pasien juga harus dievaluasi. Upaya peningkatan status gizi dan kesehatan masyarakat baik di dalam maupun di luar rumah sakit merupakan tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan, terutama tenaga gizi.

Tenaga gizi memiliki batasan kemampuan minimal yang harus dikuasai sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dan praktik pelayanan gizi untuk dapat melaksanakan pekerjaan dan praktik pelayanan gizi secara

profesional (Kementerian Kesehatan RI, 2013b). Oleh karena itu, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan perlu ada kegiatan di lapangan sesuai dengan bidangnya. Kegiatan yang dimaksud merupakan praktik kerja lapang (PKL) yang dilakukan selama 6 bulan yang diikuti oleh mahasiswa semester IV Prodi D-IV gizi klinik Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 tujuan umum

Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah sakit serta dapat mempunyai keterampilan pada bidang keahliannya sehingga mahasiswa mempunyai bekal untuk bekerja setelah lulus. Praktik kerja lapang bertujuan untuk menghasilkan tenaga profei gizi yang mampu mengamalkan keampuan profesinya dengan baik.

1.1.2 tujuan khusus

Tujuan khusus praktik kerja lapang diharapkan Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan dibawah ini :

1. mahasiswa mampu melakukan pengkajian data identitas pasien sepsis + HM + AKI
2. mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pasien sepsis + HM + AKI
3. mahasiswa mampu melakukan pengkajian data antropometri pada pasien pasien sepsis + HM + AKI
4. mahasiswa mampu melakukan data biokimia pada pasien sepsis + HM + AKI
5. mahasiswa mampu melakukan pengkajian data fisik klinis pada pasien sepsis + HM + AKI
6. mahasiswa mampu melakukan pengkajian *dietary history* pada pasien sepsis + HM + AKI